

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)



SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh

FAESAL IRFAN FADHIL

E2A.016.012

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Faesal Irfan Fadhil
Nomor Induk Mahasiswa : E2A016012
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ S1 Manajemen
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Terhadap
Nilai Perusahaan Dengan Struktur
Modal Sebagai Variabel Moderasi

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

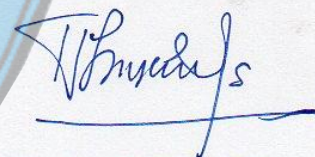
Semarang, 18 Agustus 2020

Dosen Pembimbing I



(Dr. Djoko Setyo H.W, SE., MM., SH., M.Kn)
NIK 28.6.1026.087

Dosen Pembimbing II



(Nurhayati, SE., MM)
NIK 28.6.1026.227

Kaprodi S1 Manajemen



(Dr. Triyono, MM)
NIK 195902061986031003

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)**

Faesal Irfan Fadhil

Fakultas ekonomi
Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRACT

This study aims to analyze and determine how the effect of profitability on firm value and how the influence of capital structure on the relationship between profitability and firm value.

The population and sample in this study were food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2015-2019 with the criteria for routine financial reporting for the last 5 years. Obtained 10 companies and 50 data.

The results of the test obtained show that profitability has a significant positive effect on firm value with a tcount value of 5.945 greater than t table = $t (@ / 2; nk-1) = t (0.025; 48) = 2.01063$ and the sig value is smaller than 5% or $0.000 < 0.05$. And the capital structure is able to strengthen the relationship between profitability and firm value with Adjusted R Square, an increase of 0.077 or 7.7%.

Keywords: Profitability, Firm Value, and Capital Structure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan bagaimana pengaruh struktur modal terhadap hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan.

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 dengan kriteria pelaporan keuangan rutin 5 tahun terakhir. Didapatkan 10 perusahaan dan 50 data.

Hasil dari uji yang diperoleh bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai nilai t_{hitung} 5,945 lebih besar dari $t_{tabel} = t (@ / 2; n-k-1) = t (0,025; 48) = 2.01063$ dan nilai sig lebih kecil dari 5% atau $0,000 < 0,05$. Dan struktur modal mampu memperkuat hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan dengan *Adjusted R Square* kenaikan 0,077 atau 7,7 %

Kata Kunci : Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Struktur Modal

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman (mamin) menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Industri makanan dan minuman memiliki kinerja yang positif dan bahkan terus berkembang. Hal ini ditunjukkan pada tahun 2016 triwulan III PDB dan PDB non-migas sebesar 2,36 persen dan 30,95 persen, di tahun 2017 sebesar 6,21 persen dan 34,95 persen, di tahun 2018 sebesar 6,77 persen dan 35,58 persen, dan di tahun 2019 tumbuh sebesar 7,72 persen dan 36,49 persen. PDB tersebut mampu tumbuh diatas PDB Nasional.

Industri makanan dan minuman juga telah menyumbang nilai investasi yang besar setiap tahunnya. Pada tahun 2016 hingga 2019 mengalami kenaikan jumlah investasi dari 23,36 triliun Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN) dan 1,22 miliar Penanam Modal Asing (PMA) menjadi 25,81 triliun PMDN dan 984,26 juta PMA. Data tersebut dapat diartikan prospek industri makanan

dan minuman semakin baik, selain itu menunjukkan masyarakat Indonesia sadar akan pentingnya investasi, secara tidak langsung akan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan gross domestic product (GDP) yang tinggi. Selain itu, Industri makanan dan minuman telah bersaing dikancah global dengan keragaman jenisnya dan juga kualitas dengan pemanfaatan teknologi terkini pada industri 4.0 Hal ini ditandai dengan nilai ekspor sebesar 20 miliar dollar AS pada tahun 2019.

LANDASAN TEORI

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2010), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham sedangkan menurut Martono (2004:3), nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki

perusahaan seperti surat-surat berharga.

Nilai perusahaan sangatlah penting untuk perusahaan, pemimpin perusahaan, karyawan, dan investor. Bagi pemimpin perusahaan nilai perusahaan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan, bagi karyawan semakin tinggi nilai perusahaan yang diperoleh maka akan ada peluang peningkatan gaji dan bagi investor adanya peluang investasi yang memberikan sinyal positif.

Menurut Weston dan Copelan (2008:219), Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang mengukur tingkat nilai perusahaan yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar akan prospek perusahaan tersebut. Tinggi rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi banyak faktor diantaranya struktur modal dan profitabilitas.

PBV atau Price to Book Value dapat dihitung dengan membagikan harga per lembar saham perusahaan

yang bersangkutan dengan nilai buku per lembar saham (Book Value per Share) berikut adalah rumus PBV atau Price to Book Value :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per Lembar saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Harga per lembar saham merupakan harga saham saat ini yang sedia dibayar oleh investor untuk dibeli, sedangkan nilai buku per lembar saham adalah harga saham yang seharusnya dibayar oleh investor. Nilai buku per lembar saham dapat dilihat dengan cara membagi ekuitas dengan jumlah lembar saham yang beredar saat ini.

2. Nilai Perusahaan

Menurut Kusumajaya (2011), struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dan modal sendiri perusahaan sedangkan menurut Halim dan Sarwoko (2008), menyatakan bahwa struktur modal adalah kombinasi antara hutang baik itu dalam bentuk utang jangka panjang maupun utang jangka pendek dengan modal sendiri untuk membiayai

aktiva-aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Nurfadilah (2011), menyatakan bahwa apabila struktur modal semakin rendah maka hal tersebut mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin utangnya dengan ekuitas yang dimilikinya. Struktur modal adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan yang intinya memilih apakah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai aktivitas perusahaan.

Kesuma (2009), mengemukakan bahwa jumlah laba bersih akan semakin kecil apabila angka rasio struktur modal semakin besar, karena semakin banyak jumlah pinjaman yang menyebabkan semakin banyak bagian dari laba operasi dan aliran kas yang digunakan untuk membayar beban bunga dan pinjaman pokok. Sederhananya struktur modal adalah keseluruhan jumlah modal perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan dengan modal sendiri atau utang.

3. Profitabilitas

Munawir (2010), mengemukakan bahwa profitabilitas

adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profit) sedangkan menurut Brigham dan Houston (2006:107), profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan (Petronila dan Mukhlisin, 2012).

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas dapat menunjukkan prospek perusahaan yang berkualitas baik sehingga pasar akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan meningkat pula (Sujono dan Soebiantoro, 2007).

Menurut Kasmir (2014:196), tingkat keuntungan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi (Fahmi, 2011:135). Menurut Kasmir (2014:196), hasil pengukuran dapat

dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak.

PERUMUSAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Apriada dan Made Sadha Suardikha (2016), menyatakan tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan atau berpengaruh negatif hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari output perhitungan uji parsial diketahui nilai t hitung sebesar 1,271 dan nilai signifikan sebesar 0,206.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Isabella Permata Dhani dan A.A Gde Satia Utama (2017), profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berdasarkan uji linier berganda hal ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi lebih kecil dari pada nilai tileransi kesalahan $\alpha=0,05$. Nilai koefisiensi regresi profitabilitas bernilai positif sebesar 18,303.

Maka dari urian di atas Hipotesis sementara adalah :

H1 : Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhasanah, Jack Ferbriand Adel, dan Inge Lengga Sari Munthe (2019), struktur modal dalam moderasi secara signifikan memperlemah pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis menjelaskan bahwa pengaruh interaksi struktur modal Z2 memiliki tingkat signifikansi.

Maka dari urian di atas Hipotesis sementara adalah :

H2 : Variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (bebas), menurut Sugiyono (2009:15), variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang

mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat.

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Kasmir (2015:196), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

2. Variabel Dependen (terikat), merupakan variabel yang dapat berubah atau terpengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan adalah persepsi masyarakat terhadap sebuah perusahaan atas capaian yang telah disandang oleh perusahaan (Hemastuti, 2014:3)

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan (Analisa, 2011).

3. Variabel Moderasi, merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah variabel satu dengan variabel lain. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah :

a. Struktur Modal

Struktur modal adalah proporsi dalam pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka Panjang yang berasal dari dana internal dan eksternal. Menurut Husnan (2004), struktur modal adalah kombinasi dari utang dan ekuitas dari struktur keuangan jangka Panjang.

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek atau objek dalam penelitian. Metode deskriptif bertujuan menggambarkan sifat suatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif penelitian studi kasus, merupakan pengujian secara rinci terhadap suatu subyek atau penyimpanan dokumen atau peristiwa tertentu.

Metode Analisis

Metode analisis merupakan alat, cara atau prosedur sistematis yang digunakan untuk pemecahan masalah tertentu menjadi sesuatu yang mudah dipahami. Selain itu metode analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan pokok yang harus dilakukan guna menjawab rumusan masalah pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji dengan tujuan untuk menilai sebaran

data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melakukan uji statistic non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). kriteria yang digunakan adalah sig, apabila nilai sig < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi merupakan uji untuk mengetahui apakah ada kolerasi antar pengganggu pada prode sebelumnya dalam model regresi linier. Apabila terjadi autokolerasi maka ada sebuah permasalahan atau problem. Data yang baik adalah data yang terbebas dari autokolerasi. Hal ini dapat dilihat jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variance dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki kesamaan variance (homoskedastisitas) atau tidak terjadi heteroskedesitas. Homoskedastisitas terjadi apabila

probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan dengan teknik glejser.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan apakah dalam sebuah model regresi terdapat interkolerasi atau kolinearitas antar variabel. Uji kolinearitas dapat dideteksi dalam regresi dengan melihat nilai tolerance dan lawannya.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar atau presentase kemampuan variabel independen menjelaskan varian atau mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara angka nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil, maka kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat kecil atau terbatas.

6. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X, Y dan Z.

Apakah X (profitabilitas) mempengaruhi Y (Nilai Perusahaan),

7. Analisis Regresi Moderasi

Analisis regresi moderasi atau moderated regression analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_1*Z$$

PEMBAHASAN DAN HASIL

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah suatu variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.3221028
	Absolute Difference	.149
Most Extreme Differences	Positive	.144
	Negative	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		1.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.220

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil output uji normalitas maka diperoleh kesimpulan bahwa data berdistribusi normal dikarenakan nilai sig sebesar 0,220 atau $0,220 > 0,05$ sehingga data dikatakan normal.

Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 5% atau 0,05 maka untuk

H0 ditolak dan Ha diterima. Sedangkan lebih dari 5% atau 0,05 maka untuk H0 diterima dan Ha ditolak.

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.957 ^a	.915	403.39573	2.566

a. Predictors: (Constant), Struktur_Modal_Moderasi, Profitabilitas_X1

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan_Y

Berdasarkan output model summary di atas diperoleh bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2.448. Selanjutnya kita akan membandingkan nilai tersebut dengan nilai tabel Durbin Watson pada signifikansi 5%, dengan rumus $(k,N) = (2,50)$ maka ditemukan nilai dL sebesar 1.4625 dan dU sebesar 1.6283. Nilai durbin watson lebih besar dari batas atas dU yakni 1.5849 dan kurang dari $(4-Du) (4-1.6283) =$

2.3717 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji durbin watson di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke

sehingga sesuai dengan hipotesis dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan untuk variabel struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0.492 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.939	38.118		.759	.452
Profitabilitas_X1	6.811	.845	.758	8.064	.000
Struktur_Modal_Moderasi	.174	.251	.065	.693	.492

a. Dependent Variable: Abs_RES

pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (sig) untuk variabel profitabilitas adalah 0.000

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dan independent. Menemukan ada

tidaknya multikolinieritas dapat diketahui dari toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai cut off yang digunakan adalah nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas_X1	.564	1.772
Standar_Modal_Moderasi	.564	1.772

a. Dependent Variable:

Nilai_Perusahaan_Y

Berdasarkan output diatas diperoleh bahwa nilai VIF (Variance Inflation Factor) masing-masing variabel profitabilitas dan struktur modal sebesar 1.772 sehingga dikatakan data tersebut terjadi multikolonieritas karena nilai VIF < 10 atau $1.772 < 10$ dapat disimpulkan bahwa data terjadi multikolinieritas.

Uji Koefisien Determinasi

Kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varian dari variabel terkait. secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Nilai *Adjusted R Square* dapat bernilai negatif sehingga nilai tersebut dapat dianggap 0 atau variabel bebas sama sekali tidak mampu menjelaskan varian dari variabel terikat.

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.651 ^a	.424	.412	740.527

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas

Pada analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.412 atau 41,2% Hal tersebut berarti bahwa perubahan nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel profitabilitas sebesar 41,2% sisanya 58,8% dipengaruhi oleh variabel diluar model atau diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

Uji Parsial (t)

Uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi diatas atau lebih besar dari 5% atau $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Jika nilai signifikansi dibawah atau lebih kecil dari 5% atau $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan tabel 4.6, diperoleh bahwa variabel profitabilitas mempunyai nilai thitung 5,945 lebih besar dari ttabel = $t (@/2; n-k-1) = t (0,025;48) = 2.01063$ dan nilai sig lebih kecil dari 5% atau 0,000 $< 0,05$ maka terdapat pengaruh positif signifikan hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi dalam hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variable moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi moderasi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1$$

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x^*z$$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	304.484	117.754		2.586	.013
1 Profitabilitas	.245	.041	.651	5.945	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.489	690.409

a. Predictors: (Constant), XZ, Profitabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	400.659	114.794		3.490	.001
	Profitabilitas	-.123	.134	-.325	-.915	.365
	XZ	.002	.001	1.019	2.867	.006

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

menunjukkan struktur modal memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,489 atau 48,9 % hal ini berarti profitabilitas mampu menjelaskan nilai perusahaan yang dimoderasi oleh struktur modal.

Sedangkan nilai thitung sebesar 2,867 lebih besar dari ttabel 1,67722 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 0,006 < 0,05 hal ini menunjukkan struktur modal merupakan moderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Diperoleh persamaan regresi

$$Y = 400.659 - 123X + 0,002X*Z$$

Pada tabel 7 model summary, nilai Adjusted R Square model regresi II sebesar 0,489 atau 48,9 % dan mengalami kenaikan 0,077 atau 7,7 % dari model regresi I sebesar 0,412 atau 41,2% Dengan kenaikan tersebut

1. Hipotesis pertama adalah Profitabilitas (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) dengan nilai nilai thitung 5,945 lebih besar dari ttabel = t (@/2; n-k-1) = t (0,025;48) = 2.01063 dan nilai sig lebih kecil dari 5% atau 0,000 < 0,05.

2. Hipotesis kedua adalah Struktur modal (Z) dapat memoderasi atau memperkuat secara signifikan dengan nilai Adjusted R Square model regresi II sebesar 0,489 atau 48,9 % dan mengalami kenaikan 0,077 atau 7,7 % dari model regresi I sebesar 0,412 atau 41,2% nilai thitung sebesar 2,867 lebih besar dari ttabel 1,67722 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,006 < 0,05$ hal ini menunjukkan struktur modal merupakan moderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Saran

- a. Hasil penelitian ini bisa digunakan referensi untuk penelitian selanjutnya,
- b. Penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel X dan Z dikarenakan waktu yang terbatas, penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain guna merumuskan secara penuh yang dapat mempengaruhi atau menjelaskan variabel nilai perusahaan sehingga hasil penelitian lebih akurat dan bisa diterapkan dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. Fundamental of Finance Management : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Penerjemah : Ali Akbar Yulianto . Edisi 11. Salemba Empat : Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Alfabeta : Bnadung.
- Halim, Abdul, dan Sarwoko. (2008). Manajemen Keuangan (Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan). BPFPE. Yogyakarta.
- Hemastuti, C.P. 2014. Pengaruh Profitabilitas , Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 3 No 4.

- Husnan, Suad. 2004. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, UPP Amp YKPN; Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Perseda. Jakarta.
- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi, Cetakan Keempatbelas, PT Raja Grafindo Perseda, Jakarta.
- Kasmir. (2014). Dasar-Dasar Perbankan, Edisi Revisi, Cetakan Keduabelas, PT Raja Grafindo Perseda, Jakarta.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke Delapan. Jakarta : Raja Grafindo Perseda.
- Kusumajaya, D.K.O. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Universitas Udayana, Denpasar : Tesis yang tidak dipublikasikan.
- Kesuma, Ali. (2009). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Jakarta : Dian Rakyat, Maret 2009 : 38-45.
- Martono. dan Hajinto Agus. 2011. Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Ekonisia.
- Munawir, Slamet. (2010). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Nurfadilah, Mursidah. (2011). Analisis Pengaruh Earning per Share, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT Uniliver Indonesia Tbk. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 12. No1.
- Petronila T.A dan Mukhlisin. 2003. Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel, Jurnal Ekonomi dan Bisnis PP. 17-26 pp. 1-32.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D; CV Alfabeta, Bandung

Sujono dan Soebiantoro, Ugy. 2007.
Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Eksteren Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiric pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta). Dalam Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 9 (1) : h : 43-47.

Weston dan Copeland, 1992,
Managerial Finance, 9th, The Dryden Press CBS International Editions, Japan.

